

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai *school engagement* yang dilakukan terhadap 112 siswa kelas X SMA “X” Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa kelas X SMA “X” Bandung yang memiliki *school engagement* yang tinggi dan *school engagement* yang rendah berimbang.
2. Dari ketiga komponen *school engagement*, *behavioral engagement* dan *emotional engagement* memiliki persentase yang seimbang antara yang tinggi dan rendah. Namun pada *cognitive engagement* masih lebih banyak siswa yang memiliki *cognitive engagement* yang tinggi daripada yang rendah.
3. Faktor kesempatan siswa dan guru untuk berupaya bersama dalam struktur sekolah, tugas akademik yang mengembangkan siswa, *need for autonomy*, dan *need for competence* menunjukkan adanya keterkaitan dengan *school engagement*. Sedangkan *voluntary choice*, ukuran sekolah, tujuan yang jelas dan konsisten, partisipasi siswa dalam kebijakan dan peraturan sekolah, *teacher support*, *peers*, *classroom structure*, *autonomy support*, *task characteristic*, dan *need for relatedness* tidak menunjukkan keterkaitan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti yang ingin meneliti *school engagement* dapat melakukan penelitian mengenai studi kontribusi komponen *school engagement* terhadap derajat *school engagement*.
2. Peneliti yang ingin meneliti mengenai *school engagement* dapat meneliti kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi dengan setiap komponen *school engagement* sehingga dapat ditemukan kaitan yang lebih spesifik.
3. Peneliti yang ingin meneliti mengenai *school enagement* dapat memaparkan hasil data penelitian dalam bentuk profil hasil penelitian.
4. Peneliti yang ingin meneliti mengenai *school engagement* dapat memperbanyak gambaran umum responden seperti nilai sekolah responden.
5. Peneliti yang ingin meneliti *school engagement* pada jenjang sekolah menengah dapat memperbanyak jumlah responden, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih luas.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Informasi mengenai gambaran *school engagement* siswa kelas X yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru BP SMA “X” Bandung dapat dijadikan bahan pertimbangan mengadakan program bagi guru guna meningkatkan wawasan guru mengenai metode mengajar dan membimbing yang optimal untuk mempertahankan ataupun meningkatkan *school engagement* siswa. Misalnya, meningkatkan metode pengajaran guru melalui aktivitas belajar yang menantang dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk terlibat.
2. Informasi mengenai derajat komponen *school engagement* yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru BP SMA “X” Bandung dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membimbing siswa meningkatkan *school engagement*. Misalnya, membimbing siswa meningkatkan rasa antusias, ketertarikan, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran melalui konseling atau program training.
3. Informasi mengenai gambaran *school engagement* yang diberikan kepada guru untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menghadapi siswa guna meningkatkan *school engagement*. Dapat dilakukan guru dengan cara menjalin hubungan positif dengan siswa melalui komunikasi dan berbagi pendapat mengenai metode pembelajaran, tugas, dan kegiatan sekolah.